

ABSTRAK

Kehamilan dan persalinan remaja merupakan masalah global yang terjadi di dunia khususnya di negara berkembang. Indonesia merupakan negara peringkat ke-4 dengan jumlah kelahiran ibu remaja tertinggi di dunia. Data menunjukkan bahwa persalinan ibu remaja berhubungan dengan tingginya kejadian prematuritas dan berat bayi lahir rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi data yang ada dengan membandingkan luaran maternal dan neonatal pada persalinan ibu remaja dengan ibu usia reproduksi sehat. Penelitian kohort ini dilakukan dengan mengumpulkan data ibu bersalin di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya pada periode Januari-Desember 2016. Data yang diambil bersumber dari rekam medik. Setelah dibatasi dengan jumlah sampel dan kriteria inklusi, 106 sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ibu remaja dan ibu usia reproduksi sehat. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kejadian preeklampsia/eclampsia ($p=0.01$), persalinan preterm ($p=0.01$), dan berat bayi lahir rendah ($p=0.006$) pada persalinan ibu remaja dibandingkan ibu usia reproduksi sehat. Kejadian persalinan dengan tindakan, perdarahan post-partum dan asfiksia lebih tinggi pada kelompok ibu remaja namun perbedaannya tidak signifikan. Kesimpulan penelitian ini, persalinan pada ibu remaja memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami preeklampsia/eclampsia, persalinan preterm, dan berat bayi lahir rendah.

Kata kunci: persalinan remaja, preeklampsia, persalinan preterm, BBLR